

No. Skripsi : 064/S/PGSD-REG/A1.5.6.1/JULI/2024

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V
SD YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING DAN MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh
Dwi Agustin
NIM. 2007565

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD
YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING DAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

Oleh

Dwi Agustin

2007565

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

© Dwi Agustin

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN
PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD
YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING DAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Tatang Syaripudin, M.Pd

NIP. 196005211987031005

Pembimbing II



Non Dwishiera Cahya Anasta, M.Pd

NIP. 199101082019032015

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Arie Rukhmat Riyadi, M.Pd

NIP. 198204262010121005

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SD
YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING DAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI**

Dwi Agustin

2007565

ABSTRAK

Di era *society 5.0* dibutuhkan kemampuan dalam menjawab tantangan perkembangan zaman, salah satunya kemampuan berpikir kritis. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, diperlukan model pembelajaran yang sesuai. Terdapat dua model yang diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Inkuiri*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Inkuiri*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain *posttest only control group design without randomization*. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V di SDN X Kota Bandung. Data diperoleh dengan instrument tes kemampuan berpikir kritis yang telah divalidasi. Analisis data diolah dengan bantuan SPSS versi 26, untuk membandingkan skor kemampuan berpikir kritis antar dua kelas digunakanlah uji-t. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Inkuiri*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V yang menggunakan model *Problem Based Learning* dan model *Inkuiri*. Hal ini terlihat dari hasil uji Independent Sample T-test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,043 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V yang menggunakan model *Problem Based Learning* dan model *Inkuiri* pada indikator *Advance Clarification*. Sedangkan, pada indikator *elementary clarification, basic support, inference, and strategies and tactics* tidak terdapat perbedaan.

Kata Kunci: kemampuan berpikir kritis, *problem based learning*, *inkuiri*

DIFFERENCES IN CRITICAL THINKING SKILLS OF GRADE V ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS WHO USE THE PROBLEM BASED LEARNING MODEL AND INQUIRY LEARNING MODEL

Dwi Agustin

2007565

ABSTRACT

In the era of society 5.0, the ability to answer the challenges of the times is needed, one of which is the ability to think critically. To improve students' critical thinking skills, an appropriate learning model is needed. There are two models that are assumed to improve students' critical thinking skills, namely the Problem Based Learning (PBL) model and the Inquiry model. This study aims to find out the difference in critical thinking skills of grade V students who use the Problem Based Learning learning model and the Inquiry Learning Model. The research method used is Quasi Experimental with a posttest only control group design without randomization. The population used is all grade V students at SDN X Bandung City. Data was obtained with a critical thinking ability test instrument that has been validated. Data analysis was processed with the help of SPSS version 26, to compare the scores of critical thinking skills between two classes, t -test was used. The learning process in the experimental class uses the Problem Based Learning learning model, while the control class uses the Inquiry learning model. The results of the study showed that there was a difference in the critical thinking ability of grade V students who used the Problem Based Learning model and the Inquiry model. This can be seen from the results of the Independent Sample T-test obtained a significance value of 0.043 which is smaller than 0.05. The results of the study also showed that there was a difference in the critical thinking ability of grade V students who used the Problem Based Learning model and the Inquiry model on the Advance Clarification indicator. Meanwhile, there was no difference in the elementary clarification, basic support, inference, and strategies and tactics indicators.

Keywords: critical thinking skills, problem based learning, inquiry

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Hipotesis.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Model Pembelajaran Inkuiiri.....	9
2.1.1 Pengertian.....	9
2.1.2 Sintaks.....	10
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan	13
2.2 Model Pembelajaran Problem Based Learning.....	15
2.2.1 Pengertian.....	15
2.2.2 Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	15
2.2.3 Sintaks	17
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan	18
2.3 Perbedaan Model Inkuiiri dengan Model <i>Problem Based Learning</i>	19
2.4 Kemampuan Berpikir Kritis	21
2.4.1 Pengertian.....	21
2.4.2 Indikator	22

2.5	Penelitian yang Relevan.....	23
2.6	Kerangka Berpikir.....	24
2.7	Definisi Operasional.....	26
2.7.1	Inkuiri.....	26
2.7.2	Problem Based Learning	26
2.7.3	Kemampuan Berpikir Kritis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27	
3.1	Metode Penelitian.....	27
3.2	Desain Penelitian.....	27
3.3	Populasi dan Sampel	28
3.3.1	Populasi.....	28
3.3.2	Sampel.....	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	29
3.4.1	Teknik Pengumpulan Data	29
3.4.2	Instrumen Penelitian.....	29
3.5	Teknik Pengolahan Data	30
3.5.1	Uji Validitas.....	30
3.5.2	Uji Reliabilitas	32
3.5.3	Tingkat Kesukaran	33
3.5.4	Daya Beda	35
3.6	Prosedur Penelitian.....	36
3.6.1	Tahap Persiapan	36
3.6.2	Tahap Pelaksanaan	36
3.6.3	Tahap Penyusunan Laporan	37
3.7	Teknik Analisis Data	37
3.7.1	Uji Normalitas.....	38
3.7.2	Uji Homogenitas	38
3.7.3	Uji Perbedaan Rerata.....	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40	
4.1	Temuan Penelitian.....	40
4.1.1	Analisis Data Hasil Post Test Kemampuan Berpikir Kritis	40
4.1.2	Analisis Data Indikator <i>Elementary Clarification</i>	43
4.1.3	Analisis Data Indikator <i>Basic Support</i>	45
4.1.4	Analisis Data Indikator <i>Inference</i>	47

4.1.5	Analisis Data Indikator <i>Advance Clarification</i>	50
4.1.6	Analisis Data Indikator <i>Strategies and Tactics</i>	52
4.2	Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		59
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Sintaks Model Pembelajaran Inkuiiri	11
Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran Problem Based Learning	17
Tabel 2.3 Perbandingan Model Pembelajaran Inkuiiri dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning	20
Tabel 2.4 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Menurut Ennis	22
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	31
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda.....	31
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal Essay	31
Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Reliabilitas	32
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda	33
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Soal Essay.....	33
Tabel 3.8 Indeks Tingkat Kesukaran.....	34
Tabel 3.9 Indeks Kesukaran Soal Pilihan Ganda	34
Tabel 3.10 Indeks Kesukaran Soal Essay.....	34
Tabel 3.11 Kriteria Indeks Daya Pembeda	35
Tabel 3.12 Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda	35
Tabel 3.13 Daya Pembeda Soal Essay	36
Tabel 4.1 Deskripsi Data Posttest Kemampuan Berpikir Kritis.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Variansi Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Perbedaan Rerata Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis	43
Tabel 4.5 Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis Indikator 1	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis Indikator 1	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Perbedaan Rerata Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis Indikator 1	45
Tabel 4.8 Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Indikator 2	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis Indikator 2	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Perbedaan Rerata Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis Indikator 2	47
Tabel 4.11 Deskripsi Data Kemampuan Beprikir Kritis Indikator 3.....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis Indikator 3	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Perbedaan Rerata Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis Indikator 3	49
Tabel 4.14 Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Indikator 4	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis Indikator 4	51

Tabel 4.16 Hasil Uji Perbedaan Rerata Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis Indikator 4	52
Tabel 4.17 Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Indikator 5	52
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis Indikator 5	53
Tabel 4.19 Hasil Uji Perbedaan Rerata Data Post Test Kemampuan Berpikir Kritis Indikator 5	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	37
Gambar 3.2 Langkah Analisis Data	38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	67
A1 Surat Permohonan Izin Penelitian	68
A2 Surat Pengangkatan Dosen Pembimbing	69
A3 Lembar Bimbingan Skripsi	70
A4 Lembar Perbaikan Skripsi	72
LAMPIRAN B	73
B1 Kisi-Kisi Indikator, Butir Soal Tes, Pedoman Penskoran	74
B2 Soal Tes	79
B3 Hasil Validasi Ahli Materi Soal Tes	83
B4 Hasil Validasi Ahli	84
B5 LKPD Kelas Eksperimen	85
B6 LKPD Kelas Kontrol	87
LAMPIRAN C	89
C1 Modul Ajar Kelas Eksperimen	90
C2 Jawaban LKPD Kelas Eksperimen	95
C3 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen	98
C4 Modul Ajar Kelas Kontrol	102
C5 Jawaban LKPD Kelas Kontrol	107
C6 Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol	110
LAMPIRAN D	114
D1 Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda Soal	115
D2 Rekapitulasi Nilai Posttest Kelas Eksperimen	118
D3 Rekapitulasi Nilai Posttest Kelas Kontrol	119
D4 Hasil Pengolahan Data	120
LAMPIRAN E	125
E1 Dokumentasi	126
E2 Riwayat Hidup Penulis	129

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Nomor May).
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Nomor Juli). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Agustina, H., & Abidin, Z. (2022). Model Pembelajaran Yang Dapat Menumbuhkan Sikap Berpikir Kritis Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(July), 153–159.
- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P., Ningrum, W. W., Astuti, N. M., Nelly, Ilyas, F. S., Ramli, A., Kurniati, Y., & Yuliastuti, C. (2023). *Model dan Metode Pembelajaran Inovatif (Teori dan Panduan Praktis)* (Vol. 1).
- Alhamid, T Anufia, B. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. 1–20.
- Anggraeni, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1), 84–90. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p84-90>
- Ardani, N. ., Dantes, I. ., & Marhaeni, A. A. I. N. (2020). Pengembangan Instrumen Literasi Humanistik Dan Hasil Belajar Ipa Tema Lingkungan Sahabat Kita Kompetensi Dasar Menganalisis Siklus Air Dan Dampaknya Pada Peristiwa Di Bumi Dan Kelangsungan Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* , 4(2), 112–121.
- Arifah, N., Kadir, F., & Nuroso, H. (2021). Hubungan Antara Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Fisika Siswa. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 4(1), 14–20. <https://doi.org/10.46918/karst.v4i1.946>
- Arikunto, 1990. (1999). Klasifikasi Tingkat Kesukaran J. 1–6.
- Astuti, D. W. (2020). Penerapan Model Inkuiiri Sosial terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(1), 35–42. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.271>
- Azmi, M. P. (2019). Analisis Pengembangan Tes Kemampuan Analogi Matematis pada Materi Segi Empat. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(2), 099. <https://doi.org/10.24014/juring.v2i2.7490>
- Crismasanti, Y. D., & Yunianta, T. N. H. (2017). Deskripsi Kemampuan Berpikir

- Kritis Siswa Kelas VII SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Melalui Tipe Soal Open-Ended Pada Materi Pecahan. *Satya Widya*, 33(1), 73. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i1.p73-83>
- Dewi, W. A. F., & Wardani, K. W. (2021). Metaanalisis Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Dan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1241–1251. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/915>
- Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic literature review: Pengaruh strategi pembelajaran inkuiiri terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 209–219. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1966/1530>
- Diani, R., Saregar, A., & Ifana, A. (2017). Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inkuiiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7(2), 147–155. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i2.1310>
- Efendi, D. R., & Wardani, K. W. (2021). Komparasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inquiry Learning Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1277–1285. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/914>
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 95–101. <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor. *AL-MANAR : Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8, 37–64.
- Febrianti, F. A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Journal Civics & Social Studies*, 3(2), 42–52. <https://doi.org/10.31980/2655-7304.v3i2.696>
- Fitriatun, A., & Sukanti. (2016). Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Butir Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi Di MAN Maguwoharjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(8), 22–32.
- Gall, J. P., Gall, M. D., & Borg, W. R. (2014). Applying Educational Research: How to Read, Do, and Use Research to Solve Problems of Practice. In *New York and london. Longman publishing Inc.*
- Gunardi. (2020). Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. *SHEs: Conference Series* 3, 4(1), 2288–2294.
- Haerani, I., Winarti, W., & Muftianti, A. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Dalam Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 02(01), 26–32.

- Hendracipta, N., Nulhakim, L., & Agustini, S. M. (2017). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Inkuiiri Terbimbing Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 215. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2141>
- Hermawati, K. A. (2021). Implementasi Model Inkuiiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 56–72. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6159](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6159)
- Hidayati, Y., & Sinaga, P. (2019). The profile of critical thinking skills students on science learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/4/044075>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Komariah, N. (2023). Pendekatan Inkuiiri Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Di Sdn. 04(01), 38–48.
- Krishervina Rani Lidiawati, T. A. (2023, Januari Jumat). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Indonesia: Rendah atau Tinggi. Diambil kembali dari Buletin KPIN: <https://bulletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/1200-kemampuan-berpikir-kritis-siswa-di-indonesia-rendah-atau-tinggi>
- Leniati, B., & Indarini, E. (2021). Meta Analisis Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan TSTS (Two Stay Two Stray) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 149. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33359>
- Lestari, Y. (2018). Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 4, Nomor 1, April 2018 PENERAPAN PBL. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(April), 53–62.
- Lidiawati, K. R., & Aurelia, T. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Indonesia: Rendah atau Tinggi? *KPIN*, 9. <https://bulletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/1200-kemampuan-berpikir-kritis-siswa-di-indonesia-rendah-atau-tinggi>
- Nida Winarti, Maula, L. H., Amalia, A. R., Pratiwi, N. L. A., & Nandang. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 552–563. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2419>
- Pasaribu, S. E., Halendra, H., Ristiono, R., & Atifah, Y. (2020). Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP yang Diajar Dengan Model Problem Based Learning dan Discovery Learning. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 460–469.
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2021). Model Pembelajaran Inkuiiri Sebagai Strategi

- Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Puspita, M. E., Setiadi, D., & Raksun, A. (2018). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Inkuiiri Terbimbing Dan Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Biologi Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 2 Gerung Tahun Ajaran 2016/2017. *2014*, 236–241.
- Rahmawati, H., Pujiastuti, P., & Cahyaningtyas, A. P. (2023). Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar di SD se-Gugus II Kapanewon Playen, Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 88–104. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3338>
- Rahmawati, T., Utami, L., & Refelita, F. (2019). Perbandingan Model Problem Based Learning Dan Inkuiiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.15575/jtk.v4i1.4329>
- Raudah, Y., Sukron, M., & Susilawati, W. O. (2020). Pengaruh Model Inquiry Terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas IV: Studi Literatur. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 1(2), 137–142. http://ijtvet.com/index.php/ijtvet_ijtveT
- Sa'diyah, H., & Aini, S. (2022). Model Pembelajaran Inkuiiri Pada Perkembangan Berpikir Kritis Siswa: Literatur Review. *Journal of Professional Elementary Education (JPEE)*, 1(1), 73–80. <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>
- Sarifah, F., & Nurita, T. (2023). Implementasi model pembelajaran inkuiiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. *Pendidikan Sains*, 11(1), 22–31.
- Sartini, N. M. K. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Berbantuan Lks Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kimia Siswa Sma Negeri 1 Tegallalang. *Suluh Pendidikan*, 18(1), 53–68. <https://doi.org/10.46444/suluh-pendidikan.v18i1.115>
- Shabrina, A., & Astuti, U. P. (2022). The Integration of 6Cs of the 21st Century Education into English Skills: Teachers' Challenges and Solutions. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 7(1), 28. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i1.15185>
- Sitompul, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan (the Influence of Problem Based Learning Learning Models. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(01), 45–54.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA, cv.

- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo (ed.); Kedua). ALFABETA, cv.
- Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(1), 11–16. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>
- Tohir, A., & Mashari, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23015>
- Wijayanti, K., & Dewi Koeswanti, H. (2022). Perbedaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Guided Inquiry terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD N 01 Kwadungan. *Journal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(5), 312–319. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i5.67>
- Winoto, Y. C. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/24398>
- Yamin, M. (2007). Kiat-Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yara, Y.S. & Taufik, M. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal basicedu*, 5(6), 6349_6356.
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 399–408. <https://doi.org/10.24042/ijsme.v2i3.4366>
- Zain, U. N. I., Affandi, L. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS. *Journal Of Classroom Action Research*, 4(2), 71–74. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1679>